

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perbankan, lebih khususnya tentang Bank Umum adalah hal yang penting dalam suatu perekonomian negara. Sejak perbankan berada di tengah-tengah masyarakat, hal ini membuat berbagai kebutuhan akan pendanaan juga digantungkan pada perbankan. Perbankan sendiri mempunyai tugas yaitu menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Pada saat pemberian pembiayaan disertai kesepakatan yang mengikat dimana kesepakatan tersebut untuk menentukan waktu yang dibutuhkan dalam mengembalikan pembiayaan.

Perbankan dibutuhkan tidak hanya untuk masyarakat tetapi juga berbagai industri. Masyarakat yang menggunakan jasa perbankan tidak hanya berasal dari kalangan atas tetapi juga kalangan menengah maupun kebawah.<sup>1</sup> Perbankan mampu memberikan rasa aman, nyaman ketika melakukan transaksi sehingga masyarakat dengan mudah menaruh kepercayaan terhadap kegiatan yang berada di perbankan. Seiring berjalannya waktu perbankan juga mengalami perubahan dalam berbagai bidang baik produk maupun pelayanan,

---

<sup>1</sup> Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni dan Tira Nur Fitria, *Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, jurnal ilmiah ekonomi islam, Vol. 1 No. 2, 2015, hal. 76

hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan jasa perbankan.

Selain menyesuaikan dengan produk dan pelayanan, perbankan juga menyesuaikan terhadap berbagai tuntutan yang terjadi di tengah masyarakat. Salah satunya keinginan masyarakat muslim yang membutuhkan lembaga keuangan seperti perbankan yang tidak hanya mampu memberikan pelayanan memuaskan dari segi keuangan tetapi mampu memberikan kontribusi dari segi keagamaan. Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas beragama islam, dan tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat muslim yang berada di Indonesia juga menginginkan perbankan yang berdasarkan keagamaan terutama agama islam.

Lembaga keuangan perbankan yang berdasarkan agama islam adalah Bank Syariah dimana dalam setiap aspek tidak melupakan ajaran islam atau tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam. Sehingga apapun yang dilakukan dalam kegiatan operasional selalu beriringan dengan ajaran islam. Jadi bank syariah berbeda dengan bank yang tidak menggunakan prinsip islam atau dapat dikatakan sebagai Bank Konvensional. Bank Konvensional tidak mempertimbangkan sisi keagamaan yang terdapat dalam suatu negara dan hanya berdasarkan pada keuntungan yang dapat diperoleh dari jasa yang diberikan oleh perbankan.

Perlu diketahui maksud dari Perbankan Syariah menggunakan prinsip islam adalah dalam menjalankan aktivitasnya bank syariah tidak memberlakukan bunga (*riba*), menghindari dominasi (*zulm*), dan spekulasi

(*gharar*) serta melarang memproduksi barang dan jasa yang mengandung unsur haram.<sup>2</sup> Bank syariah yang pertama berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia, dimana dalam akte berdirinya Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tanggal 1 November 1991.<sup>3</sup> Bank muamalat Indonesia didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), pemerintah dan dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).<sup>4</sup>

Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia, selanjutnya diikuti oleh berbagai bank atau lembaga keuangan yang mulai membuka cabang kantor maupun mendirikan lembaga yang bersumber atau berpedoman pada syariah. lembaga tersebut misalnya Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Semakin banyaknya lembaga keuangan yang berdasarkan syariah, kemudian hal ini ditanggapi oleh pemerintah dengan menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perbankan Syariah yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan operasional Perbankan Syariah.

Setelah diterbitkannya Undang-Undang Perbankan Syariah, maka dapat dikatakan bahwa bank Syariah adalah lembaga yang sah dan telah berbadan hukum tetap. Bank Syariah semakin mendekati diri kepada nasabah, dapat dilihat dari banyaknya cabang yang dimiliki Bank Syariah baik

---

<sup>2</sup> Inggang Perwangsa Nuralam, *Manajemen Hubungan Pelanggan Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 9-10

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 164.

<sup>4</sup> R. Saija dan Taufik Iqbal, *Dinamika Hukum Islam Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 107

di kota hingga pelosok. Berikut jumlah kantor Bank Syariah yang ada di Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kantor Perbankan Syariah**

Indikator	Jumlah Kantor		
	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah	1.825	1.875	1.898
Unit Usaha Syariah	344	354	375
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	441	495	536

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah Agustus 2019*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa jumlah kantor Bank Syariah baik yang berasal dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah kantor ini sangat menarik bagi seorang yang berminat untuk bekerja di Perbankan Syariah, dikarenakan pada setiap peningkatan kantor maka Perbankan Syariah akan membuka lowongan baru untuk masyarakat yang berminat bekerja di Perbankan Syariah.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Tenaga Kerja di Perbankan Syariah**

indikator	Jumlah Tenaga Kerja			
	2016	2017	2018	2019
BUS	51.100	51.068	49.516	49.654
UUS	4.487	4.678	4.955	5.186
BPRS	4.372	4.619	4.918	6.62

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah Februari 2020*

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada jumlah tenaga kerja yang bekerja di Pebankan Syariah terutama pada Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Maka berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Perbankan Syariah dapat menjadi pilihan bagi pencari kerja untuk bekerja di Perbankan Syariah. Semakin banyaknya jumlah kamtor perbankan syariah di Indonesia maka akan meningkatkan minat bekerja di Perbankan Syariah termasuk untuk kalangan Mahasiswa.

Minat sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk bekerja. Minat adalah suatu perasaan yang timbul dalam diri seseorang manusia terhadap sesuatu untuk mendalaminya secara lebih terperinci dan mendalam sehingga dapat menumbuhkan keyakinan terhadap yang diinginkan. Minat yang timbul dari diri seseorang berhubungan dengan perasaan sesuai atau tidak sesuai dengan yang diinginkannya, termasuk dalam berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan manusia.<sup>5</sup> Jadi minat perasaan yang timbul sendiri tanpa ada yang menyuruh untuk tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu termasuk dalam hal bekerja.

Bekerja adalah “rangkaian perbuatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.”<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka minat bekerja adalah suatu keinginan

---

<sup>5</sup> H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 307

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Etika dan Normalitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*,(Jakarta: Kencana, 2013) Hal. 294

yang berasal dari seseorang untuk mendapatkan balas jasa atau upah atas usaha atau pekerjaan yang telah dilakukan.

Minat dalam bekerja dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam (Internal) maupun yang berasal dari luar individu (eksternal). Faktor internal individu untuk bekerja di Bank Syariah merupakan dorongan dalam melakukan kegiatan pekerjaan yang sesuai dan tidak melanggar syariah islam. Menurut Cintya Chandraning dan Rifqi Muhammad bahwa “faktor yang bersumber dari dalam individu salah satunya motivasi spiritual”.<sup>7</sup> Sementara faktor yang berasal dari luar individu ini sesuai dengan pendapat Salza Adzri Arismutia mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi minat bekerja dari luar meliputi penghargaan finansial, dan lingkungan kerja”.<sup>8</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi minat bekerja berasal dari dalam individu seperti motivasi spiritual maupun dari luar individu sendiri, misalnya penghargaan finansial dan lingkungan kerja.

Motivasi spiritual adalah “dorongan-dorongan yang memotivasi tingkah laku manusia untuk memenuhi kebutuhan rohani”.<sup>9</sup> Motivasi spiritual yang mendorong seseorang dalam melakukan berbagai kegiatan termasuk

---

<sup>7</sup> Cintya Chandraning dan Rifqi Muhammad, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*,( Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 2, Universitas Islam Indonesia, 2017). Hal. 91

<sup>8</sup> Salza Adzri Arismutia, *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung)*, (Jurnal Indonesia Membangun, Vol. 16 No. 1, STIE INABA Bandung, 2017) hal. 49.

<sup>9</sup> Yoiz Shofa, *Pengaruh Motivasi Spiritual dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto*, (Jurnal Pro Bisnis, Vol. 6 No. 1, STAIN Purwokerto, 2013),Hal. 7

untuk memilih pekerjaan yang hendak diambil. Sehingga apabila seseorang hendak memutuskan untuk bekerja maka sebaiknya dipertimbangkan terlebih dahulu apakah sudah sesuai dengan motivasi spiritual yang dimiliki sehingga tidak terjadi permasalahan pada saat nanti sudah bekerja.

Hal ini sesuai dengan teori oleh Max Webber yang dikutip Arijo Isnoor Narjono dalam jurnalnya mengatakan bahwa ada “suatu hubungan langsung (fungsional) antara sistem nilai suatu agama dengan keagairahan bekerja para pemeluk agama tersebut.”<sup>10</sup> Berdasarkan teori tersebut maka motivasi spiritual mempengaruhi seseorang yang sesuai agamanya dalam memilih pekerjaan maupun ketika menjalankan pekerjaan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cintya Chandraning dan Rifqi Muhammad yang menyatakan bahwa motivasi spiritual mempunyai pengaruh terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah.<sup>11</sup> Selain itu terdapat pula pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irpan Aminullah yang mengatakan bahwa motivasi spiritual mempunyai pengaruh terhadap minat bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.<sup>12</sup>

Lingkungan kerja adalah “Semua benda ataupun kondisi lingkungan sekitar yang berada dalam tempat kerja dan dapat mengakibatkan pekerja merasa nyaman atau malah sebaliknya terganggu dengan adanya hal

---

<sup>10</sup> Arijo Isnoor Narjono, *Etika Islam dan Motivasi Kerja (Islam Ethics and Employee Motivation)*, (Jurnal Jibeka, Vol. 7 No. 2, STIE Asia Malang, 2013 ), hal. 11

<sup>11</sup> Cintya Chandraning dan Rifqi Muhammad, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ...*, Hal. 97

<sup>12</sup> Muhammad Irpan Aminullah, *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Spiritual dan Motivasi Karier terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, (Banjarmasin: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 101

tersebut.”<sup>13</sup> lingkungan kerja akan mempengaruhi seseorang pada saat bekerja baik berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung, sehingga ketika seseorang berminat untuk bekerja terutama di Perbankan Syariah maka ia akan melihat bagaimana lingkungan kerja yang terdapat di tempat kerja. Apabila lingkungan kerja tersebut di rasa sesuai maka seorang tersebut akan merasa nyaman dan akan meningkatkan minat bekerja di Bank Syariah.

Pernyataan diatas didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Wijayanti yang dikutip Indah Putri Ambarsari dan I Wayan Ramantha dalam jurnalnya, menyebutkan bahwa “lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan yang rutin”.<sup>14</sup> Jadi seseorang yang berminat bekerja di bank syariah maka terlebih dahulu memahami lingkungan yang terdapat di Bank Syariah, sehingga dapat memberikan keyakinan ketika memutuskan untuk bekerja di Bank Syariah. teori diatas didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>15</sup> Kedua, penelitian yan dilakukan oleh Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni dan Ni Luh Erni

---

<sup>13</sup> Pandi Afandi, *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 51

<sup>14</sup> Indah Putri Ambar dan I Wayan Ramantha, *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Personal, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*, (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 18 No, 1, Universitas Udayana, 2017 ), hal. 714

<sup>15</sup> Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa ...hal. 97*

Sulindawati, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>16</sup>

Penghargaan finansial pasti diinginkan oleh setiap orang yang bekerja karena berhubungan dengan imbalan yang dapat diperoleh dari bekerja. Imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan dapat diartikan sebagai penghargaan finansial. Penghargaan finansial yang ditawarkan dapat menarik minat seseorang untuk bekerja di organisasi, karena dengan penghargaan finansial yang sesuai maka akan sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan. Hal ini juga berlaku bagi mahasiswa dimana mahasiswa juga akan memilih organisasi yang dapat memberikan penghargaan finansial yang sesuai.

Teori yang mendukung tentang penghargaan finansial adalah teori yang dikemukakan oleh Wijayanti yang dikutip Indah Putri Ambar dan I Wayan Ramantha dimana “penghargaan finansial atau penghargaan substansi atau gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.<sup>17</sup>” Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa penghargaan finansial merupakan suatu pemikat atau iming-iming yang ditawarkan oleh organisasi agar pencari kerja khususnya mahasiswa tertarik untuk bekerja di organisasi tersebut. Perbankan

---

<sup>16</sup> Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Erni Sulindawati, *Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Professional terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Public (studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*, (jurnal Akuntansi Program S1, Vol. 8 No. 2, Universitas Pendidikan Ganesha, 2017).

<sup>17</sup> Indah Putri Ambar dan I Wayan Ramantha, *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Personal, Nilai Sosial...* hal. 93

syariah juga memberikan penghargaan finansial yang pantas untuk menarik praktisi agar bersedia bergabung dengan perbankan syariah.

Teori diatas didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dua penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Salza Adzri, Arismutia dalam penelitiannya mengenai penghargaan finansial mengemukakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>18</sup> Kedua penelitian yang dilakukan oleh Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni dan Ni Luh Erni Sulindawati, dalam penelitiannya mengenai penghargaan finansial mengemukakan bahwa penghargaan finansial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja.<sup>19</sup>

Tepatnya di Kabupaten Tulungagung beridiri Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, IAIN Tulunggaung merupakan Perguruan Tinggi Negeri islam yang berada di Kabupaten Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki beberapa Fakultas seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam terdapat enam jurusan meliputi jurusan perbankan syariah, jurusan ekonomi syariah, jurusan akuntansi syariah, jurusan manajemen Zakat dan Wakaf, jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan jurusan Mnajemen Keuangan Syariah. Jurusan perbankan syariah merupakan jurusan

---

<sup>18</sup> Salza Adzri Arismutia, *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi..*, hal.66

<sup>19</sup> Kadek Billy Jaya Ari, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Erni Sulindawati, *Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja,..*hal.14.

favorit di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, hal ini dikarenakan program studi tersebut telah berstatus akreditasi A dan memberikan pendidikan yang baik mengenai perbankan terutama perbankan syariah.

**Tabel 1.3**  
**Data Mahasiswa Perbankan Syariah 2015-2019**

No.	Semester	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2	2019	193
2	4	2018	308
3	6	2017	503
4	8	2016	446

*Sumber: Tata Usaha FEBI IAIN Tulungagung, 2019*

Berdasarkan data diatas maka jurusan perbankan syariah memiliki mahasiswa yang cukup banyak setiap tahunnya. Pendidikan yang telah didapatkan dari perkuliahan akan meningkatkan minat bekerja di Perbankan Syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah faham mengenai dunia Perbankan Syariah yang didapatkan selama di bangku perkuliahan sehingga pengetahuan tersebut dapat menjadi modal bekerja di Perbankan Syariah. Banyaknya ahli yang faham mengenai Perbankan Syariah maka akan semakin meningkatkan kualitas yang terdapat dalam Perbankan Syariah itu sendiri. Namun, kenyataannya saat ini Perbankan Syariah masih kekurangan sumber daya manusia yang ahli dalam Perbankan Syariah, dimana Perbankan Syariah merekrut tenaga kerja konvensional yang belum faham mengenai Perbankan Syariah sehingga menyebabkan Perbankan Syariah harus melakukan konversi untuk tenaga kerja konvensional.

Dalam permasalahan ini sebenarnya akan lebih mudah jika yang berkerja di Perbankan Syariah adalah mahasiswa yang memang faham mengenai perbankan syariah itu sendiri. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat mahasiswa Perbankan Syariah yang memilih bekerja di Bank Konvensional dengan berbagai alasan. Walaupun sebenarnya akan lebih mudah mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah karena sudah faham mengenai kegiatan operasional yang terdapat di bank syariah.

Keterbaruan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat bekerja di Lembaga Keuangan Syariah secara khususnya pada Perbankan Syariah. Faktor tersebut seperti motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial, berbagai faktor tersebut muncul dari berbagai aspek yang dapat mendukung munculnya minat bekerja .

Hal tersebut menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai faktor yang membuat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah berminat untuk bekerja di Bank Syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat sebuah judul dalam penelitiannya yaitu, **Pengaruh Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian yang akan dilaksanakan ini difokuskan pada masalah motivasi spiritualitas, kepribadian, citra perusahaan dan lingkungan kerja sebagai faktor yang dianggap mempengaruhi minat bekerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah. Penelitian ini bersifat penting karena dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan permasalahan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah?
4. Apakah motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah
2. Untuk menguji apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah
3. Untuk menguji apakah penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah
4. Untuk menguji apakah motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berguna dalam mengembangkan ilmu pendidikan terutama dalam bidang keorganisasian dan sumber daya manusia. Selain itu dapat memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi spiritual, lingkungan

kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah khususnya pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademis

Dari penelitian yang dilakukan ini dapat menambah pembedaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung selain itu diharapkan dapat menambah pengetahuan yang terkait dengan ilmu Perbankan Syariah oleh civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

### b. Bagi Mahasiswa

Mampu memperbanyak pemahaman bagi umum khususnya mahasiswa tentang minat bekerja di Bank Syariah. Selain itu penelitian ini dapat memberikan manfaat alamater sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sesuai di masa yang akan datang.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh yang muncul dari motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja khususnya mahasiswa perbankan syariah dan dapat digunakan pada penelitian dikemudian hari sebagai pembanding maupun penunjang dalam penelitain yang hampir sama.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat bekerja. Minat bekerja dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar. Faktor dari dalam seperti motivasi spiritual, sementara untuk faktor dari luar seperti lingkungan kerja dan penghargaan finansial. Maka penelitian ini membahas mengenai pengaruh motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansia terhadap minat bekerja di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung):

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian adalah mengenai pengaruh motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas: motivasi piritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial
- b. Variabel terikat: minat bekerja mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung di Bank Syariah.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Tulungagung. Penelitian ini menekankan pada minat untuk bekerja terutama di bank syariah berdasarkan beberapa faktor, yaitu motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Agar pembaca mampu memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam judul penelitian ini beserta hal-hal yang akan diteliti, maka peneliti akan mengemukakan istilah-istilah yang akan menjadi kata kunci dari judul penelitian ini. Definisi secara konseptual yang dimaksud dengan motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung adalah:

#### **a. Pengaruh**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>20</sup>

#### **b. Perbankan syariah**

Yaitu lembaga keuangan yang menggunakan pondasi syariah pada berbagai aktivitas seperti kegiatan simpanan, penyaluran pembiayaan dan kegiatan lainnya. Semua aktivitas yang terjadi

---

<sup>20</sup> Kamus besar bahasa Indonesia (Kamus KBBI)

didalamnya sudah diatur dalam perjanjian yang telah disepakati dan berdasarkan prinsip syariah.<sup>21</sup>

c. Motivasi spiritual

Motivasi spiritual merupakan asupan pengetahuan yang paling dasar bagi jiwa manusia, akan tetapi kemampuan dalam menerima pengetahuan tersebut tidaklah sama. Manusia memiliki kadar atau porsi yang berbeda-beda untuk merespon dan menerapkan.<sup>22</sup>

d. Lingkungan kerja

Menurut Nitisemito lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja optimal.<sup>23</sup>

e. Penghargaan finansial

Penghargaan finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk didalamnya adalah gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Ascarya dan Diana Yuanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebansentralan (PPSK), 2005), hlm. 1

<sup>22</sup> Yoiz Shofa, *Pengaruh Motivasi Spiritual*,...hlm.4

<sup>23</sup> Sri Indarti, Susi Hendriani dan Mutia Mahda, *Pengaruh Faktor Kepribadian Pegawai dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Regional XII BKN Pekanbaru*, dalam Jurnal Ekonomi, Vol. 22 No. 1, 2014, (Universitas Riau), hal. 5

<sup>24</sup> Salza Andri Arismutia, *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat* ,...hal. 52

f. Minat Bekerja

Bekerja adalah perbuatan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang kali setiap harinya atau hanya beberapa hari saja dan mampu melaksanakan kewajiban pekerjaan yang dibebankan secara maksimal. Sementara sebagai bentuk imbalan atau salah satu hak yang akan diterima setelah bekerja yaitu memperoleh upah sesuai kesepakatan baik dalam bentuk uang ataupun barang.<sup>25</sup> Menurut Getzel minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.<sup>26</sup>

g. Mahasiswa

Setiap anak yang telah menyelesaikan pendidikannya pada jenjang SMA dan sudah terlepas dari status siswa yang dimilikinya serta sedang berjuang dalam melaksanakan pendidikan yang lebih tinggi. Pada tingkatan ini mahasiswa dapat digolongkan sebagai orang dewasa dan bukan lagi anak-anak.<sup>27</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap

---

<sup>25</sup> Syaiful Sagala, *Etika & Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 294

<sup>26</sup> Thomas Tan, *Teaching Is An Art: Maximize Your Teaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 56

<sup>27</sup> Daldiyono, *How to Be a Real and Successful Student*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal.139

judul penelitian. Yang dimaksud pengaruh motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah adalah seberapa besar pengaruh motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah dengan penelitian pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulunggaung.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar penulisan yang terdapat dalam penelitian lebih terperinci dan tepat sasaran maka dalam penulisannya dikelompokkan dalam lima bab yang berbeda, dalam setiap bab menjelaskan secara lengkap dan mendalam terkait maksud yang ingin disampaikan dalam penelitian tersebut. Lima bab tersebut terdiri dari:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (h) Sistematika Penulisan Skripsi

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan berbagai hal mengenai (a) teori mengenai sub bab variabel motivasi spiritual, (b) teori mengenai sub bab variabel lingkungan kerja, (c) teori mengenai sub bab variabel penghargaan finansial, (d) teori

mengenai sub bab variabel minat bekerja, (e) Kajian Penelitian Terdahulu, (f) kerangka konseptual, (g) hipotesis penelitian

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang (a) rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi, sampel dan sampling penelitian, (c) sumber data variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta (e) analisis data.

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

Bagian ini memuat tentang hasil penelitian (yang berisis deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

### **BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasa kesimpulan dari hasil temuan penelitian tersebut.

### **BAB VI. PENUTUP**

Pada bab bagian akhir dalam skripsi ini akan memuat tentang kesimpulan, saran-saran dari penelitian yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan.

Bagian akhir pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.